

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MELALUI PEREMAJAAN TEKNOLOGI PADA USAHA ALBUM PHOTO KREATIF DI DESA TEGALALANG, BALI

Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja¹, Tjokorda Istri Praganingrum²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

²Program Studi Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar

^{1,2}Jalan Kamboja No. 11 A Denpasar, Bali – 80233

cempakaharry@gmail.com

Abstract

Crafting creative photo album "Aris Handycraft" owned by craftsmen Desak Padmiyani has been established since 1997. This photo album is unique because it is made from natural ingredients that are environmentally friendly. The uniqueness of this product attracts the attention of tourists to be used as souvenirs or even by visiting Bali. This business has several main problems in increasing its productivity, including the problems of production and marketing. Production problems are overcome by technological rejuvenation by providing cutting machines, sitting drilling machines and sitting staplers. In addition, the production problems were overcome by adding work facilities and the provision of first aid equipment. Marketing problems are overcome by giving neon boxes and making marketing websites. Rejuvenation of technology by providing new machines can significantly increase the quantity and quality of production. The provision of work facilities in the form of work desks, masks and hand slippers can increase employee work productivity and neon box giving and website marketing creation can increase the chances of craftsmen to market their products in a wider marketing scope.

Keywords: *Productivity, technology, occupational safety health*

Abstrak

Kerajinan Album photo kreatif "Aris Handycraft" yang dimiliki oleh pengerajin Desak Padmiyani sudah berdiri sejak tahun 1997. Album photo ini memiliki keunikan karena terbuat dari bahan-bahan alami yang ramah lingkungan. Keunikan produk ini menarik perhatian para wisatawan untuk dijadikan souvenir apabila datang berkunjung ke Bali. Program Kemitraan Masyarakat dilakukan disini karena usaha ini mempunyai beberapa permasalahan utama dalam meningkatkan produktivitasnya, diantaranya adalah permasalahan produksi dan pemasaran. Permasalahan produksi diatasi dengan peremajaan teknologi dengan memberikan mesin potong, mesin bor duduk dan stapler duduk. Selain itu permasalahan produksi diatasi dengan menambahkan fasilitas kerja dan pemberian perlengkapan P3K. Permasalahan pemasaran diatasi dengan pemberian *neon box* dan pembuatan *website* pemasaran. Peremajaan teknologi dengan memberikan mesin yang baru dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi secara nyata. Pemberian fasilitas kerja berupa meja kerja, masker dan selop tangan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan pemberian *neon box* dan pembuatan *website* pemasaran dapat meningkatkan peluang pengerajin untuk memasarkan produknya dalam ruang lingkup pemasaran yang lebih luas.

Kata kunci: Produktivitas, teknologi, kesehatan keselamatan kerja

Pendahuluan

Tegalalang adalah salah satu desa di kabupaten Gianyar Bali yang merupakan sentra kerajinan. Banyak pengerajin yang memproduksi dan menjual barang-barang kerajinan yang bernilai tinggi di Desa ini. Salah satu kerajinan yang terkenal adalah album Photo kreatif yang diproduksi oleh Ibu Desak Padmiyani dengan nama *took* "Aris Handycraft". Album photo sudah menjadi lahan usaha ibu Desak sejak Tahun 1997. Album photo ini memiliki keunikan karena terbuat dari bahan-bahan alami seperti daun-daunan kering, kayu-kayu kering

dan kertas daur ulang, bahkan karena keunikannya kerajinan ini sempat dipesan oleh Ibu Megawati Soekarnoputri (Presiden RI ke 5) sebagai souvenir saat pernikahan putrinya pada saat itu.

Album photo ini biasanya dipesan untuk kepentingan pariwisata karena biasanya dijual di berbagai pusat oleh-oleh di Bali. Walaupun banyak pengerajin album photo sudah beralih ke kerajinan yang lain, akan tetapi pengerajin Aris Handycraft masih tetap bertahan sampai saat ini karena sudah mempunyai pelanggan yang setia dengan hasil karyanya. Akan tetapi dalam memproduksi album

photo, pengerajin mempunyai beberapa permasalahan yang menghambat produktivitas kerja pengerajin. Menurut Sinungan (2014:17) mengemukakan bahwa Produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa yang akan digunakan oleh banyak manusia, dengan menggunakan sumber-sumber riil yang semakin sedikit. Menurut Sutrisno (2011:104), indikator yang mencerminkan produktivitas adalah hasil capaian. Semakin tinggi hasil capaian produksi, maka akan semakin tinggi pula produktivitas. Permasalahan utama yang menghambat produktivitas pengerajin dalam kegiatan pengabdian ini mencakup permasalahan produksi dan pemasaran.



Gambar 1
Produk Album Photo Kreatif

Permasalahan produksi mencakup permasalahan teknologi dimana teknologi yang digunakan sudah usang dan mulai rusak sehingga menghambat produktivitas kerja pengerajin. Proses produksi yang belum menggunakan mesin yang baik maka akan menghasilkan produk yang kurang memadai dari kuantitas maupun kualitas (Muhsin dan Ahmad, 2017).

Permasalahan lainnya adalah fasilitas kerja untuk karyawan, dimana karyawan tidak disediakan tempat duduk yang dapat menunjang produktivitas kerja. Karyawan hanya duduk di lantai dengan meja kecil saat kegiatan mengelas. Selain itu karyawan juga tidak dilengkapi sarung tangan dan masker untuk menjaga kesehatan karyawan sehingga tangan karyawan terkadang melepuh karena terlalu banyak bersentuhan dengan lem. Busyauri dkk (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keseriusan perusahaan dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan akan berdampak positif pada produktivitas karyawan.

Selain permasalahan produksi, permasalahan pemasaran juga menjadi hal yang penting. Saat itu, pengerajin hanya mengandalkan penjualan melalui

pemesanan via telepon sehingga jangkauan pemasarannya sempit, selain itu dan papan nama sudah usang dan lapuk sehingga diperlukan peremajaan papan nama.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka kegiatan Program Kemitraan Masyarakat diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pengerajin sehingga pengerajin dapat meningkatkan produktivitasnya untuk dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu pengerajin juga dapat meningkatkan kapasitas produksi sehingga dapat menerima pesanan yang lebih banyak dan mampu menyelesaikan pesanan tepat pada waktunya.

Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan untuk dapat mengatasi permasalahan mitra dalam rangka meningkatkan produktivitas kerjanya adalah (1) melakukan observasi ke lokasi mitra yaitu Aris *Handycraft* yang berada di Jalan Raya Sapat, Desa Tegalalang, Gianyar, Bali sehingga mendapatkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, (2) mendiskusikan solusi yang dapat diberikan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dan (3) memberikan peralatan yang dibutuhkan dan melakukan pendampingan dalam memberikan alat penunjang produksi berupa mesin potong, mesin bor, stapler duduk dan juga alat-alat kerja seperti meja kerja, sarung tangan dan masker serta kotak dan perlengkapan P3K. (4) mengevaluasi penggunaan alat penunjang proses produksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang diharapkan. Program kemitraan masyarakat dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun yang dimulai dari bulan April 2019.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan dan melakukan pendampingan dalam penyerahan teknologi berupa mesin potong yang berfungsi untuk memotong lebaran karton dalam jumlah yang banyak dan mesin bor yaitu berfungsi untuk melobangi album dalam jumlah yang banyak dan pemberian stepler duduk yang berfungsi untuk menjepret lembaran album photo dalam jumlah yang banyak. Mesin-mesin yang diserahkan dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang singkat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.



Gambar 2

Penyerahan Mesin Potong, Mesin Bor duduk dan Stapler duduk

sebelum
mesin potong



Mesin Bor duduk



sesudah



Stapler duduk



Gambar 3

Peremajaan Teknologi

Peremajaan teknologi maksudnya adalah mengganti mesin yang lama menjadi mesin yang baru sehingga produktivitas menjadi semakin tinggi. Adapun perbandingan produktivitas mesin lama dan mesin baru adalah sebagai berikut.

Tabel 1

Perbandingan Produktivitas Mesin Lama dan Mesin Baru

Nama Mesin	Mesin Lama		
	kuantitas (Qty)	waktu (menit)	produktivitas
Mesin Potong	679	480	141,46
Mesin Bor	780	480	162,50
Stapler duduk	6000	480	1250,00
Nama Mesin	Mesin Baru		
	kuantitas (Qty)	waktu (menit)	produktivitas
Mesin Potong	1015	480	211,46
Mesin Bor	1040	480	216,67
Stapler duduk	10000	480	2083,33

Dari Tabel 1 dapat digambarkan bahwa produktivitas mesin baru dibandingkan produktivitas mesin lama. Produktivitas merupakan perbandingan antara kuantitas dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Produktivitas mesin potong lama adalah sebesar 141,46%, sedangkan produktivitas mesin potong baru adalah 211,46 %. Produktivitas mesin potong baru lebih tinggi dibandingkan dengan mesin potong lama karena mesin potong yang baru lebih cepat dalam memotong, mesinnya masih bagus sehingga hasil potongnya juga lebih halus dan lebih rapi. Sedangkan mesin lama lambat dalam memotong karena gerakan alat potongnya sudah tidak berfungsi dengan baik sehingga pekerja harus berhenti bekerja beberapa saat agar mesin tidak *konslet*.

Produktivitas Mesin bor yang baru juga mempunyai produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan produktivitas mesin lama.

Mesin bor yang baru lebih kuat dalam melubangi kertas yang tebal sedangkan mesin lama lebih banyak waktu tunggu karena tidak bisa dioperasikan dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan produktivitas stapler duduk yang baru juga mempunyai produktivitas yang lebih tinggi. Stapler yang lama sudah sering macet dan mengkarat sehingga sangat sulit untuk digunakan. Sedangkan stapler yang baru sudah ada pengaturan dalam menstapler sehingga hasilnya juga lebih rapat dan lebih bagus hasilnya.

2. Memberikan meja kerja dan perlengkapan sarung tangan dan masker untuk pekerja sehingga memberikan kenyamanan untuk pekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja sangat diperlukan oleh karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerjanya. Mitra juga diberikan kotak dan perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) agar dapat memberikan pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja.

sangat minim sehingga pekerja sering mengeluhkan kesemutan dan sakit pinggang sehingga pekerja lebih banyak menunda pekerjaannya untuk beristirahat merenggangkan badannya. Semenjak diberikan fasilitas kursi dan meja kerja, maka keluhan para pekerja akan kesehatannya juga berkurang sehingga melancarkan mereka dalam bekerja sehingga pekerjaan juga cepat selesai. Selain itu pekerja juga diberikan masker dan selop tangan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. Pengerajin juga diberikan perlengkapan P3K untuk memberikan pertolongan pertama bagi karyawan apabila terjadi kecelakaan kerja.

3. Membuatkan *website* pemasaran yang membantu pengerajin mengembangkan jangkauan pemasaran sehingga mendapatkan konsumen yang lebih banyak. Alamat *website* adalah www.arisalbum.com Selain itu papan nama yang lama diganti dengan papan nama Neon Box.



Gambar 4
Keadaan Fasilitas Pekerja Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan



Pembuatan *website* pemasaran akan memberikan peluang bagi pengerajin untuk memasarkan produknya dengan wilayah pemasaran yang lebih luas dan dapat memberikan peluang bagi pengerajin untuk mengeksport barang ke Negara-negara lainnya.

Kesimpulan

Pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada pengerajin album Photo Aris Handycraft mempunyai permasalahan utama dalam meningkatkan produktivitasnya diantaranya permasalahan produksi dan permasalahan pemasaran.

Permasalahan produksi diatasi dengan peremajaan teknologi, pembuatan fasilitas kerja bagi para karyawan dan pemenuhan kebutuhan kesehatan dan keselamatan kerja. Peremajaan teknologi dibantu dengan memberikan mesin potong, mesin bor duduk dan stapler duduk. Peremajaan teknologi telah berhasil meningkatkan produktivitas produksi. Pemberian fasilitas kerja juga berhasil meningkatkan produktivitas kerjanya dengan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih banyak. Pemberian masker, selop tangan dan kotak



Gambar 5
Pemberian Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Gambar 4 menggambarkan bahwa fasilitas pekerja sebelum mendapatkan bantuan masih

P3K dapat memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

Permasalahan pemasaran diatasi dengan memberikan neon box dan membuatkan *website* pemasaran sehingga pengerajin dapat memunyai peluang yang lebih besar dalam memperluas ruang lingkup pemasarannya.

Daftar Pustaka

Busyairi, Muhammad, Tosungku2 ,La Ode Ahmad Safar dan Oktaviani, Ayu. (2014). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 13, No. 2.

Muhsin, M. dan Ahmad, N. S. (2017). Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Kripik Pisang Dengan Mesin Perajang di Desa Jati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. *Jurnal Adimas*, Vol. 1, No. 2, pp. 11-17 .

Sinungan, Muchdarsyah. (2014). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. cetakan ke 9. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno, Edy. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana.